

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif eksploratif dalam melakukan tinjauan faktor penghambat karena peneliti akan menggali masalah terkait hambatan rekam medis elektronik rawat inap secara lebih mendalam dengan melakukan wawancara tanpa melibatkan suatu perhitungan statistika.

Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berupaya memaparkan atau menggambarkan fenomena dimana peneliti belum memiliki arah atau peta penjelasan tentang fenomena yang dihadapinya (Mudjiyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang berlokasi di Jl Sentolo Banguncipto, Kab. Kulon Progo, DIY

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai juni 2024 atau menunggu etik penelitian terbit.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Pengguna RME rawat inap di RSUD Nyi Ageng Serang terdiri dari perawat, dokter, apoteker, gizi, rehab medik, it, kepala RM dengan jumlah total 142. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, Adapun dari masing-masing profesi yang menggunakan RME rawat inap akan diambil 1 orang dan juga ada yang 2 orang.

Pengguna RME	Total pengguna
Perawat	108
Dokter	21
Apoteker	3
Gizi	5
IT	2
Rehab Medik	2

Subjek merupakan pihak yang berhubungan dengan yang diteliti yaitu informan atau narasumber untuk mendapat suatu informasi atau keterangan tentang data penelitian yang merupakan sample dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan tata cara yang di jalani oleh peneliti dalam memastikan kriteria menimpa informan mana saja yang bisa diseleksi sebagai informan (Lenaini, 2021).

1. Kriteria inklusi :

- a. Berpendidikan minimal D-3
- b. Pengguna sistem RME rawat inap

2. Kriteria eksklusi :

- a. petugas yang berusia ≥ 65 tahun

Purposive Sampling

Pengguna RME	Total Pengguna
Perawat	2
Dokter	1
Apoteker	1
Gizi	1
Rehab Medik	1
IT	1

D. Definisi istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1	<i>Human</i>	<p><i>a. system use</i> Penggunaan sistem ini berkaitan dengan <i>output</i> suatu sistem informasi seperti laporan sebagai bentuk penilaian keberhasilan sistem.</p> <p><i>b. User Satisfaction</i> Kepuasan pengguna ini digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan dampak potensial dari sistem.</p>
2	<i>Organization</i>	<p><i>a. Structure</i> Struktur organisasi terdiri dari jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff.</p> <p><i>b. Environment</i> Lingkungan suatu organisasi dapat dianalisis dari sumber pembiayaannya, pemerintah, politik, lokalisasi, jenis populasi yang dilayani, persaingan, hubungan antar organisasi, populasi yang dilayani, dan komunikasi.</p>
	<i>Technology</i>	<p><i>a. System Quality</i> Kualitas sistem dalam institusi Kesehatan pada sistem informasi manajemen rumah sakit diukur dari kinerja sistem dan antarmuka pengguna seperti kemudahan penggunaan, kemudahan belajar, waktu, respon, kegunaan, ketersediaan, keandalan, kelengkapan, fleksibilitas sistem, dan keamanan.</p> <p><i>b. Information Quality</i> Kualitas informasi berkaitan dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit seperti catatan pasien, laporan, gambar, dan resep.</p> <p><i>c. Service Quality</i> Kualitas layanan berkaitan dengan dukungan keseluruhan yang diberikan oleh penyedia layanan sistem informasi manajemen rumah sakit.</p>
4	<i>Net-Benefit</i>	Suatu sistem dapat menguntungkan atau bermanfaat bagi penggunanya, baik itu sekelompok pengguna, organisasi atau instansi.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan 3 alat pengumpulan data untuk proses penelitian, yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pertanyaan yang sudah disiapkan dari peneliti ditanyakan kepada subjek penelitian di RSUD Nyi Ageng Serang.

b. Perekam Suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara menggunakan *handphone*.

c. Alat Tulis dan Buku Catatan

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yaitu wawancara.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan dari mereka terkait dengan topik penelitian (Ardiansyah & Risnita, 2023).

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan format yang sudah terstruktur, dan setiap narasumber mendapat pertanyaan yang seragam. Setiap sesi wawancara berlangsung antara 30 hingga 50 menit. Setelah wawancara, peneliti memeriksa dan mendengarkan kembali rekaman untuk memastikan kualitas audibilitasnya. Semua wawancara direkam secara digital, dan peneliti juga mencatat poin-poin penting selama sesi tersebut, yang kemudian digunakan untuk analisis data

F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data merujuk pada tingkat kebenaran informasi yang diperoleh dari penelitian, yang lebih menekankan pada keakuratan data ketimbang pada sikap atau jumlah responden. Dalam penelitian, keabsahan data sering kali diuji melalui uji validitas dan reliabilitas (Elma Sutriani, 2020).

Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan melalui metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau informan. Pendekatan ini dapat meningkatkan keandalan data dengan cara memverifikasi informasi yang dikumpulkan selama

penelitian melalui beberapa sumber atau informan yang berbeda (Sugiyono, 2019). peneliti mengumpulkan data terkait faktor penghambat RME rawat inap maka bisa menggunakan triangulasi sumber dengan cara mewawancarai IT.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Penelitian ini dibantu dengan memakai analisis konten kualitatif untuk meneliti teks. Peneliti mengidentifikasi kata-kata dengan makna serupa dan mengelompokkan berdasarkan makna yang sama, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks dan membangun model atau kerangka konseptual (Rumata, 2017).

a. Collecting

Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi secara langsung melalui percakapan serta catatan-catatan kecil. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan catatan yang dibuat oleh partisipan.

b. Editing

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui percakapan dan catatan akan diperiksa kembali. Proses editing mencakup pengecekan apakah data yang telah dikumpulkan sudah lengkap, akurat, dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Pembersihan data (cleaning)

Setelah mengumpulkan informasi dari setiap sumber data atau topik, saya akan memverifikasi kembali data tersebut untuk memastikan keakuratan dan ketelitian serta mengidentifikasi masalah lain yang mungkin ada. Proses ini, yang dikenal sebagai "pembersihan data," mencakup penyesuaian atau revisi yang diperlukan untuk memastikan kualitas data. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan keakuratan data yang telah diinput ke dalam komputer.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data dengan model analisis interaktif. Peneliti memakai teknik analisa data kualitatif untuk meneliti data yang

dikumpulkan menurut Setiawan (2019) terdapat tiga langkah berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan proses meringkas dan merangkum informasi dengan memilih elemen-elemen yang paling penting, fokus pada hal-hal utama, serta mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Data kemudian dipilah dan diambil materi intinya, sehingga hasil akhirnya dapat digunakan sebagai acuan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Display data berarti menyajikan data secara ringkas dalam bentuk uraian yang mudah dipahami, termasuk hubungan antar kategori, grafik, atau bagan. Data dari RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta, yang telah dijadikan acuan awal atau sudah melalui proses reduksi, akan dipresentasikan dalam bentuk narasi.

c. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam teknik ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dari RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta direduksi dan diuraikan, saya menarik beberapa poin penting untuk menyusun sebuah kesimpulan.

H. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian atau kajian hendaknya dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan atau tekanan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari pihak peneliti terhadap calon informan. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari karya ilmiah harus disampaikan sebelum memulai penelitian atau kajian.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap informan mendapatkan manfaat yang setimpal.

3. Kajian ilmiah harus bermanfaat

Teks yang ditulis dalam karya ilmiah harus memastikan tidak

menimbulkan kerugian bagi siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan tersebut harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

I. Rencana Pelaksanaan karya tulis ilmiah

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi pengumpulan materi yang diperlukan untuk wawancara dengan informan, terutama dalam bentuk pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April dengan cara melakukan wawancara terhadap lima informan. Peneliti menghubungi informan yang akan di wawancara untuk mendapatkan informasi terkait hambatan optimalisasi rekam medis elektronik rawat inap di RSUD Nyi Ageng Serang.

3. Penyusunan laporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan semua data, Menyusun laporan penelitian dan mengeditnya dengan mempertimbangkan rekomendasi dan perubahan dari dosen pembimbing agar siap untuk ujian penelitian.